

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
3721/BKI-D/SD-S1/2019

**STRATEGI BIMBINGAN DAN PENGEMBANGAN KELUARGA
SAKINAH DI BP4 KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Melengkapi Salah
Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Sosial(S.Sos)*



Oleh:

HIKMAH AMALIAH
NIM: 11442104644

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERISULTAN SYARIF KASIM RIAU
1440 H/2019 M**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 J. H.R. Soebrandas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-aq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Strategi bimbingan dan pengembangan keluarga sakinah di (BP4) kementerian agama provinsi riau"** yang ditulis oleh:

Nama : Hikmah Amaliah
 Nim : 11442104644
 Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Kamis
 Tanggal : 03 Oktober 2019

Sehingga telah disahkan Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 16 Oktober 2019

Dekan,

Dr. Nordin, M.A

Nip.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. H. Suhaimi, M.Ag
 NIP. 19620403 199703 1 002

Sekretaris/ Penguji II

Lislawati Susanti, MA
 NIP. 197207122000032003

Penguji III

Dra. Silawati, M.Pd
 NIP. 196909021995032001

Penguji IV

Zulamri, S. Ag, MA
 NIP. 19740702 200801 1 009

UIN SUSKA RIAU



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : HIKMAH AMALIAH

NIM : 11442104644


Judul skripsi : STRATEGI BIMBINGAN DAN PENGEMBANGAN KELUARGA SAKINAH DI BP4 KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI RIAU.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat di ajukan untuk di munaqasah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana sosial(S.Sos).

harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat di panggil untuk dapat di uji dalam sidang ujian munaqasah fakultas dakwah dan ilmu komunikasi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pembimbing I


Dr. Yairil Yazid, M.S.
NIP. 19720429200301604

pembimbing II


M. Fahli Zatra Hadi, M.Pd.
NIP. 198704212019031008

Mengetahui

Kajur Jurusan bimbingan konseling islam


Listiawati susanti, S.Ag, MA
NIP. 197207122000032003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: uin-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Nama : Hikmah Amaliah
NIM : 11442104644
Judul : "Strategi Bimbingan dan Pengembangan Keluarga Sakinah di
BP4 Kementrian Agama Provinsi"

Telah Diseminarkan Pada :

Hari : Senin
Tanggal : 13 Agustus 2018

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 19 September 2018

Panitia Seminar Proposal

Penguji

Rahmad, M. Pd

NIP. 19781212 201101 1 006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, Agustus 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

A.N. Hikmah Amaliah

Assalamu'alaikum Wr.Wb.


Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara Hikmah Amaliah NIM.11442104644 dengan judul "Strategi bimbingan dan pengembangan keluarga sakinah di BP4 kementerian agama provinsi Riau" telah dapat di ajukan untuk mengikuti Ujian Munaqasah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana sosial(S. Sos). Dalam bimbingan konseling islam fakultas dakwah dan ilmu komunikasi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat di panggil untuk dapat di uji dalam sidang ujian munaqasah fakultas dakwah dan ilmu komunikasi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau.


Demikian surat pengajuan ini kami Buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I


Dr. Yusril Yusril, M.S.
NIP.19720429200301004

pembimbing II


M. Fahli Zatra Hadi, M.Pd
NIP.198704212019031008

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : HIKMAH AMALIAH

NIM : 11442104644

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

“Strategi Bimbingan Dan Pengembangan Keluarga Sakinah Di BP4 Kementerian Agama Provinsi Riau”

Adalah benar karya sendiri, hal-hal yang menyangkut tentang bukan terkait karya saya, dalam skripsi tersebut di beri tanda citasi dan di tunjukkan dalam daftar pustaka dan apabila tidak sesuai maka dapat di maklumi di sanksi sesuai aturan.

Demikianlah pernyataan ini di buat dengan keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak tertentu atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 20 Agustus 2019
Yang membuat pernyataan,



HIKMAH AMALIAH
NIM: 11442104644

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

HIKMAH AMALIAH,(2019): Strategi Bimbingan Dan Pengembangan Keluarga Sakinah di BP4 Kementerian Agama Provinsi Riau

Pada dasarnya setiap calon pasangan suami istri yang akan melangsungkan atau akan membentuk suatu rumah tangga akan selalu bertujuan untuk menciptakan keluarga yang bahagia dan sejahtera serta kekal untuk selamanya. Mewujudkan keluarga sakinah, tidak semudah membalikkan telapak tangan juga diperlukan kesabaran dan keuletan dalam mengarungi bahtera rumah tangga serta Bagi suami isteri yang belum dapat mengatasi perselisihan rumah jangan terlalu cepat mengambil keputusan untuk bercerai. Sehubungan dengan hal tersebut maka diperlukan suatu usaha penyuluh tentang perkawinan dan keluarga sejahtera untuk membekali setiap individu agar dapat memiliki persiapan mental dan fisik serta daya tahan yang kuat dalam menghadapi goncangan dalam perkawinan BP4 (Badan Penasehatan, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan) merupakan salah satu lembaga yang memberikan bimbingan dan penasehatan kepada keluarga yang bermasalah, yang menjadi pokok permasalahannya yaitu "Strategi Bimbingan Dan Pengembangan Keluarga Sakinah di BP4 Kementerian Agama Provinsi Riau." Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yaitu suatu jenis penelitian yang berusaha untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai permasalahan dilapangan. Metode yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan informen yang berjumlah 5 orang pegawai BP4 dan satu orang ketua urais BP4. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa Faktor penghambat dalam strategi bimbingan dan pengembangan keluarga sakinah di BP4 Kementerian Agama Adanya ketidak sesuaian antara profesional pembimbing dalam BP4 dan tidak adanya reward terhadap penyelesaian masalah.

Kata Kunci: Strategi Bimbingan dan pengembangan BP4, keluarga sakinah.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Hikmah Amaliah, (2019): Sakinah Family Guidance and Development Strategy at BP4 Ministry of Religion in Riau Province.

Basically every prospective husband and wife who will carry out or will form a household will always aim to create a happy and prosperous and eternal family for eternity. Realizing a sakinah family, it is not as easy as turning the palm of the hand also requires patience and tenacity in navigating the household ark and for husband and wife who have not been able to resolve disputes at home do not be too quick to make the decision to divorce. In connection with this, an extension counseling effort about marriage and a prosperous family is needed to equip each individual to be able to have mental and physical preparation as well as strong resilience in dealing with shocks in marriage. provide guidance and advice to families with problems, the main problem being "Sakinah Family Guidance and Development Strategy at BP4 Ministry of Religion in Riau Province." The research used is field research, which is a type of research that seeks to collect data and information about the problem in the field. The method used is to use a qualitative approach with informants totaling 5 BP4 employees and one BP4 urais chairperson. The results of this study indicate that the inhibiting factor in the strategy of guidance and family development in Sakinah BP4 Ministry of Religion There is a mismatch between the professional counselors in BP4 and the absence of rewards for problem solving.

Keywords: Guidance Strategy and BP4 development, sakinah family.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, saya panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat beriring salam penulis panjatkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusi menuju kebaikan.

Skripsi ini dengan judul “Strategi Bimbingan Dan Pengembangan Keluarga Sakinah di BP4 Kementerian Agama Provinsi Riau” adalah sebagi syarat untuk mendapat gelar sarjana pada jurusan Bimbingan dan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU. Skripsi ini telah saya susun dengan maksimal dan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat melancarkan pembuatan skripsi ini. Untuk itu, saya menyampaikan banyak terimakasih pada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan skripsi ini.

Terlepas dari semua itu, saya menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka saya menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar saya dapat memperbaiki skripsi ini.

Akhir kata saya berharap semoga skripsi ini, tentang membangun hubungan antara mediator dan para pihak dalam mediasi untuk mengatasi perceraian dapat bermanfaat maupun inspirasi terhadap pembaca. Selain itu penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. DR. H. Akhmad Mujahidin, MA selaku Rektor UIN SUSKA RIAU dan pembantu Rektor I, II, dan III beserta Civitas Akademik.
2. Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mardhiah Rubani, M.Si selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, dan Ibu Listiawati Susanti, MA Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Dr. Yasril Yazid, MIS selaku pembimbing I dan Bapak Fahli Zatra Hadi, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberi banyak masukan, bimbingan dan pengarahan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi dari awal sampai akhir.

Ibu Nurjanis, MA selaku Penasehat Akademik penulis yang telah memberikan nasehat, motivasi selama penulis menjalani proses perkuliahan.

Seluruh Dosen-dosen dan Staff Civitas Akademik Fakultas Dakwah dan komunikasi yang telah mendidik penulis.

Seluruh keluarga besar tercinta, khususnya Ayah dan Ibu : Orangtua Ananda Sahar Dan Yurniati, yang senantiasa selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis dalam mencapai cita-cita.

Sahabat-sahabatku, yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis, serta teman-teman seperjuangan di jurusan Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2014 khususnya:

Sahabat Seangkatan Dharma Fhadillah, S.sos Sahabat seperjuangan, dan Amirullah Bin Abdullah Sahabat dari negri Jiran Kelantan Malaysia.

lokal A dan juga lokal B yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, terima kasih atas motivasinya.

Pekanbaru, 08 Agustus 2019

Hikmah Amaliah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING

NOTA DINAS

PENGESAHAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan istilah	4
C. Permasalahan	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8

BAB II KAJIAN TEORETIS DAN KERANGKA FIKIR

A. Kajian Teori	9
B. Kajian Terdahulu	21
C. Kerangka Pikir	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Sumber Data	26
D. Informan Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Validitas Data	28
G. Teknik Analisis Data	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Kementerian Agama Provinsi Riau	31
1. Visi dan Misi Kementerian Agama Riau	34
2. Tujuan	35
3. Tugas dan Fungsi Kemeterian Agama Riau	35
4. Bidang dan Sub Bagian di Kanwil Kemenag Provinsi Riau	36
5. Gamabaran Sub Bagian Informasi dan Hubungan Masyarakat	41

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	42
1. Strategi Bimbingan Dan Pengembangan Keluarga Sakinah Di Bp 4 Kementrian Agama Provinsi Riau	42
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat strategi bimbingan dan pengembangan keluarga sakinah di BP4 Kementerian Agama Provinsi Riau.	44

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	47
B. Saran-saran	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkawinan merupakan pertemuan dua hati yang saling melengkapi satu sama lain dan dengan dilandasi dengan rasa cinta (*mawaddah*) dan kasih sayang (*rahmah*), pada dasarnya setiap calon pasangan suami istri yang akan melangsungkan atau akan membentuk suatu rumah tangga akan selalu bertujuan untuk menciptakan keluarga yang bahagia dan sejahtera serta kekal untuk selamanya, namun impian semua itu tidak selamanya indah. Agar cita-cita dan tujuan tersebut dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya, maka suami istri yang memegang peran utama dalam mewujudkan keluarga sakinah perlu meningkatkan pengetahuan dan pengertian tentang bagaimana membina kehidupan keluarga sesuai dengan tuntunan agama dan ketentuan hidup bermasyarakat.¹

Perkawinan sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat guna melangsungkan kehidupan umat manusia serta untuk mempertahankan eksistensi kemanusiaan di muka bumi ini. Ia sangat disenangi oleh setiap pribadi manusia dan merupakan hal yang *fitrah* bagi setiap makhluk Tuhan. Dengan perkawinan akan tercipta suatu masyarakat kecil dalam bentuk

¹ Badan Penasihatannya Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) DKI Jakarta, *Membina keluarga sakinah*, (Jakarta: BP4 DKI Jakarta, 2001), h. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga dan dari sana pula akan lahir beberapa suku dan bangsa.²

Hidup berumah tangga merupakan tuntutan *fitrah* manusia sebagai makhluk sosial. Keluarga atau rumah tangga muslim adalah lembaga terpenting dalam kehidupannya kaum muslimin umumnya. Ini semua disebabkan karena peran besar yang dimainkan oleh keluarga, yaitu mencetak dan menumbuhkan generasi masa depan, pilar penyangga bangunan umat dan perisai penyelamat bagi negara.³

Demikian juga dengan sebuah keluarga, karena yang dinamakan keluarga adalah minimal terdiri atas seorang suami dan seorang istri yang selanjutnya muncul adanya anak atau anak-anak dan seterusnya.⁴

Setiap pasangan suami isteri pasti menginginkan rumah tangganya bahagia, karena membina rumah tangga pada prinsipnya adalah mencari kebahagiaan hidup di dunia dan diakhirat nanti dan keluarga sakinah merupakan idaman bagi setiap keluarga muslim.

Di samping itu membangun keluarga yang sakinah merupakan cikal bakal lahirnya anak-anak yang berkualitas, mandiri, memiliki ketahanan mental dan spiritual yang kokoh yang pada gilirannya akan terwujud masyarakat dan bangsa yang maju dan mandiri.

Mewujudkan keluarga sakinah, tidak semudah membalikkan telapak tangan. Dalam dinamika kehidupan berkeluarga, perjalanan pasangan suami isteri tidak terlepas dari rintangan, bahkan terkadang kerikil-kerikil kecil

²Abdul Aziz bin Abdurrahman, *Perkawinan dan Masalahnya*. Penerjemah Musifin As'ad, dkk, cet.II, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1993), h. 14.

³Mustafa Masyhur, *Qudwah di jalan Dakwah*, terjemah oleh Ali Hasan, (Jakarta: Cakra Islami Press, 1999), h. 71.

⁴Maimunah Hasan, *Rumah Tangga Muslim* (Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2001), h. 7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sering menyertai kehidupan berkeluarga. Mewujudkan keluarga sakinah perlu adanya upaya dan tekad yang kuat dari masing-masing pasangan, selain menerima kekurangan dan kelemahan masing-masing. Selain itu, juga diperlukan kesabaran dan keuletan dalam mengarungi bahtera rumah tangga serta pengamalan terhadap ajaran agama, dimana hakikat pernikahan adalah dalam rangka melaksanakan sunnatullah.

Bagi suami isteri yang belum dapat mengatasi perselisihan rumah tangganya, jangan terlalu cepat mengambil keputusan untuk bercerai harus diingat walaupun perceraian adalah sesuatu yang dihalalkan tetapi merupakan perbuatan yang dibenci oleh Allah swt.

Sehubung dengan hal tersebut maka diperlukan suatu usaha penyuluh tentang perkawinan dan keluarga sejahtera untuk membekali setiap individu agar dapat memiliki persiapan mental dan fisik serta daya tahan yang kuat dalam menghadapi goncangan dalam perkawinan. Oleh karena itu, berdirilah BP4 (Badan Penasehatan, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan) yang beradiah dibawah naungan Kemenag RI dengan SK Menag No. 85 tahun 1961.

BP4 merupakan salah satu lembaga yang memberikan bimbingan dan penasehatan kepada keluarga yang bermasalah. BP4 merupakan badan atau lembaga yang bertugas membantu Departemen Agama dalam meningkatkan mutu perkawinan dengan mengembangkan gerakan keluarga sakinah dan pendidikan agama di lingkungan keluarga.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hal tersebut, tujuan pernikahan untuk terbentuknya hidup berkeluarga yang sakinah masih sangat jauh, karena dari tahun ketahun angka perceraian di Provinsi Riau meningkat.

Bertitik tolak dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang yaitu: **”STRATEGI BIMBINGAN DAN PENGEMBANGAN KELUARGA SAKINAH DI BP 4 KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI RIAU.”**

B. Penegasan istilah

Sesuai Dengan Judul Penelitian Yaitu “Strategi Bimbingan Dan Pengembangan Keluarga Sakinah Di Bp 4 Kementerian Agama Provinsi Riau”,Maka Perlu Di Jelaskan Beberapa Istilah Yaitu:

- a. Strategi: ilmu ataupun seni Rencana Yang Cermat Mengenai Kegiatan Untuk Mencapai Sasaran Khusus.⁵
- b. Bimbingan: Kata Bimbingan Adalah Terjemahan Dari Kata Bahasa Inggris “*Guidance*” Yang Berasal Dari Kata “*To Guide*” Yang Artinya Menunjukkan, Memberi Jalan Atau Menuntun Orang Lain Ke Arah Tujuan Yang Lebih Bermanfaat Bagi Hidupnya Di Masa Kini Dan Masa Depan.⁶
- c. Bimbingan: Petunjuk (Penjelasan) Cara Mengerjaka Sesuatu, Tuntunan, Pimpinan.

⁵<https://www.kbbi.web.id/strategi>

⁶Annur rofiq faqih,bimbingan dan konseling dalam islam, (yogyakarta: UII ,press ,2011)hlm1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Pengembangan: Proses, Cara, Perbuatan Mengembangkan, Pemerintah Selalu Berusaha Dalam Pembangunan Secara Bertahap Dan Teratur Yang Menjurus Ke Sasaran Yang Di Kehendaki.⁷
2. Keluarga Sakinah: Yaitu Keluarga Yang Selalu Di Berikan Kedamaian Hati, di Lapisi Rasa Kasih Sayang, Dan Mendapat Rahmat Dari Allah SWT.
3. Bp 4 Kementerian Agama Provinsi Riau: Badan Penasihat Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan Yang Di Singkat BP 4 Adalah Organisasi Perkumpulan Yang Bersipat Sosial Keagamaan Sebagai Mitra Kementerian Agama Dan Instansi Terkait Lain Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Perkawinan Umat Islam Di Indonesia, Berdiri Pada 3 Januari 1961 Di Jakarta, Indonesia Berdasarkan Sk Menteri Agama Ri No.85 Tahun 1961 Yang Menetapkan Kepengurusan Bp 4. Saat Ini Bp 4 Pusat Di Pimpin Oleh Ketua Umum Bp 4 Pusat Periode 2014-2019 Drs. H. Wahyu Widiananda, M.A, Dan Sekretaris Umum, H. Muhammad Adib Machrus, S.Ag (Sejak 26 Agustus 2016) Menggantikan Drs. H. Najib Anwar, M.H Yang Di Kukuhkan Menteri Agama Lukman Hakim Saefudin Pada Tanggal 13 Oktober 2014 Di Kementerian Agama Republik Indonesia Lapangan Benteng Jakarta Pusat.

⁷<https://www.kbbi.web.id/kembang>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah:

- a. Meningkatnya masalah dalam perkawinan dari tahun ke tahun yang berujung pada perceraian
- b. Kurangnya pemahaman individual dalam menjalani hubungan keluarga sehingga berpengaruh pada pembentukan keluarga sakinah.
- c. Adanya ketidak sesuaian antara profesional pembimbing dalam BP4.
- d. Tidak adanya reward terhadap penyelesaian masalah di BP4

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah-masalah yang perlu di kaji dalam penelitian ini, untuk lebih memahami dan memudahkan terarahnya penelitian, penulis memfokuskan pada “strategi bimbingan dan pengembangan keluarga sakinah di BP4 kementerian agama provinsi riau”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah di paparkan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. bagaimana strategi bimbingan dan pengembangan keluarga sakinah oleh BP4 kementerian agama provinsi riau?
- b. faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat strategi bimbingan dan pengembangan keluarga sakinah di BP4 kementerian agama provinsi riau?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. kegiatan-kegiatan apa saja yang di lakukan BP4 kementerian agama provinsi riau dalam bimbingan dan pengembangan keluarga sakinah?

D. Tujuan Penelitian

- a. untuk mengetahui bagaimana proses strategi bimbingan dan pengembangan keluarga sakinah di BP4 kementerian agama provinsi riau.
- b. untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat strategi bimbingan dan pengembangan keluarga sakinah di kementerian agama provinsi riau.
- c. untuk mengetahui apa kegiatan yang di lakukan BP4 kementerian agama provinsi riau dalam strategi bimbingan dan pengembangan keluarga sakinah.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat di ambil pada penelitian ini adalah:

- a. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (SI) pada jurusan bimbingan dan konseling islam fakultas dakwah komunikasi universitas islam negri sultan syarif kasim riau.
- b. Diharapkan agar dapat menjadi sumbangan pemikiran dan menambah wawasan tentang strategi bimbingan dan pengembangan keluarga sakinah di bp 4 kementerian agama provinsi riau.
- c. Agar dapat menjadi sedikit bagian gambaran refrensi oleh para peneliti untuk berbagai penelitian kedepan nya dan masa yang akan datang.
- d. Hasil penelitian di harapkan dapat menambah pemahaman umat khususnya tentang bagaimana strategi bimbingan dan pengembangan keluarga sakinah baik di dalam universitas maupun diluar khalayak umum

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan masyarakat Indonesia. berkaitan strategi keluarga sakinah, mawaddah, warrahmah.

F Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari enam bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang adalah suatu kesatuan yang utuh, dan saling berkaitan dengan susunan sistematika sebagai berikut

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORETIS DAN KERANGKA PIKIR

Merupakan bab landasan teoritis yang membahas tentang tinjauan-tinjauan pustaka yang terdiri dari teori dan kajian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai jenis-jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, validasi data, dan teknik analisis data. Metode pengumpulan data yang pertama adalah dengan menggunakan teknik observasi dan kedua metode wawancara (*interview*).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisi pembahasan tentang profil kementerian agama provinsi riau, yang terdiri dari sejarah, geografis, dan demografis, profil pejabat kementerian agama provinsi riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan tentang pejabat kementerian agama provinsi riau dalam melaksanakan strategi bimbingan dan pengembangan keluarga sakinah.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari keseluruhan pembahasan yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORETIS DAN KERANGKA FIKIR

A. Kajian Teori

1. Pengembangan Keluarga Sakinah

Pengertian *sakinah* dalam beberapa kamus Arab berarti; *al-waqaar*, *aththuma'ninah*,¹ dan *al-mahâbbah* (ketenangan hati, ketentraman, dan kenyamanan). Imam Ar-Razi dalam tafsirnya *Al-Kabîr* menjelaskan; *sakana ilaihi* berarti merasakan ketenangan batin, sedangkan *sakana indahu* berarti merasakan ketenangan fisik.²

Pengertian *sakinah* juga terdapat dalam *Ensiklopedi Islam*³, disebutkan bahwa *sakinah* adalah ketenangan dan ketentraman jiwa. Kata ini secara khusus disebutkan dalam al-Qur'an sebanyak 6 kali yaitu pada surat Al-Baqarah ayat 248, At-Taubah ayat 26 dan 40 dan dalam Al-Fath ayat 4, 18 dan 26. Dalam ayat-ayat tersebut dijelaskan bahwa *sakinah* itu dihadirkan Allah ke dalam hati para Nabi dan orang-orang yang beriman agar tabah dan tak gentar menghadapi tantangan, rintangan, musibah dan cobaan berat.

Menurut Quraish Shihab kata *sakinah* berarti ketenangan, atau antonym kegoncangan, ketenangan disini ialah ketenangan yang dinamis, dalam setiap rumah tangga ada saat dimana terjadi gejolak, namun dapat segera tertanggulangi dan akan melahirkan *sakinah*. *Sakinah* bukan hanya yang tampak pada ketenangan lahir, tetapi harus disertai dengan kelapangan dada, budi bahasa yang halus yang dilahirkan oleh ketenangan batin akibat menyatunya pemahaman dan kesucian hati dan bergabungnya kejelasan pandangan dengan tekad yang kuat. Kehadiran *sakinah* tidak

¹Ahmad Warson Munawwir, Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia Terlengkap, (Cet. II; Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), h 646.

²Muslich Taman dan Aniq Farida, 30 Pilar Keluarga Samara: Kado Membentuk Rumah Tangga Sakinah Mawaddah Wa Rahmah, (Cet. 1; Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2007), h 7.

³Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, Ensiklopedi Islam 4, (Cet. 3; Jakarta: PT. Ichtiar Baru VanHoeve, 1994), h 201.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

datang begitu saja, tetapi ada syarat kehadirannya, kalbu harus disiapkan dengan kesabaran dan ketakwaan.⁴

Jadi jika kata sakinah dikaitkan dengan keluarga, yakni keluarga sakinah, maka dapat diartikan sebagai keluarga yang penuh dengan ketenangan, dan ketenteraman. Ketenangan dan ketenteraman keluarga tergantung dari keberhasilan pembinaan keharmonisan hubungan suami istri dan anggota keluarga yang lain. Sementara keharmonisan dapat diciptakan dengan adanya kesadaran anggota keluarga dalam melaksanakan hak dan kewajibannya.

Allah menjadikan unit keluarga yang dibina dengan perkawinan antara suami istri dalam membentuk ketenangan dan ketenteraman serta mengembangkan cinta dan kasih sayang sesama warganya.⁵

Seperti yang diungkapkan Allah dalam al-Qur'an surat Ar-Rum ayat



Artinya: “Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tandatanda bagi kaum yang berfikir.” (QS. Ar-Rum (30): 21).

2. Kriteria Kaluarga Sakinah

Sebuah keluarga bisa dikatakan sakinah dan bahagia jika memiliki beberapa kriteria berikut ini:⁶

⁴M. Quraish Shihab, *Pengantin al-Qur'an : Kalung Permata Buat Anak-anakku*, (Cet. I; Jakarta: Lentera, 2007), h 80-82.

⁵Abd. Rahman Ghazaly, *Fiqh Munakahat* (Cet. 2; Jakarta: Kencana, 2003), h 34

⁶ M. F. Zenrif, *Dibawah Cahaya Al-Qur'an: Cetak Biru Ekonomi Keluarga Sakinah*, (Cet. ; Malang: UIN Press, 2006), h 29-30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. keluarga yang dipenuhi dengan semangat keagamaan dan keberagaman dalam keluarga. Ciri-ciri keluarga seperti ini terlihat dari struktur interior rumah yang dihiasi dengan lukisan-lukisan ayat atau simbol keislaman yang lain, tersedia alat dan tempat salat berjamaah, tersedia dan terdengar bacaan al-Qur'an setiap hari (setidaknya waktu maghrib dan subuh), keberpihakan pada pendidikan agama untuk semua anggota keluarga dan mengalirkannya harta kekayaan pada hal-hal yang baik.

Seperti di dalam firman Allah berikut ini, digambarkan bagaimana Lukman mendidik anak-anaknya untuk mendirikan shalat, mengerjakan amal shalih (yang baik), mencegah perbuatan mungkar dan bersabar atas cobaan.



Artinya: *"Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)."* (QS. Lukman (31): 17).

2. Terwujudnya nilai-nilai sosial yang dilandasi oleh kasih sayang, saling menghormati dan saling membantu. Dalam keluarga seperti ini akan terbentuk sistem komunikasi keluarga yang dipenuhi kesalingpercayaan dan saling menghargai pendapat dan keinginan masing-masing anggota keluarga. Tercipta sikap demokratis yang dilandasi nilai-nilai agama dan sosial dan terhindar dari kekerasan dalam rumah tangga. Dari sistem keluarga seperti yang dijelaskan pada kriteria kedua di atas akan berdampak pada fenomena keluarga yang harmonis, dapat terlihat dari kehidupan yang terhindar dari konflik, jika terdapat permasalahan selalu dimusyawarahkan, untuk menghindari konflik terdapat sistem

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial yang menata peraturan masing-masing anggota keluarga berdasarkan atas fungsi dan peran masing-masing.

3. Urusan yang dimaksud diatas adalah urusan peperangan dan hal-hal duniawiyah lainnya, seperti urusan politik, ekonomi, kemasyarakatan dan lainlainnya, dalam urusan-urusan ini jika terjadi perselisihan atau permasalahan, maka Allah menyuruh kita untuk melakukan musyawarah, termasuk permasalahan yang terjadi di dalam keluarga.
4. Keluarga yang harmonis tersebut tidak mengeluarkan keuangan melebihi batas-batas kewajaran dan kebutuhan konsumtif sehingga tidak terjadi pemborosan, hidup dalam kesederhanaan sehingga tidak menunjukkan kecongkakan keluarga, tidak menggunakan keuangan kecuali untuk kebutuhan yang tidak melanggar tata aturan Agama dan Negara. Untuk menumbuhkan rasa memiliki, setiap anggota keluarga disertakan dalam pengambilan keputusan dan peraturan dalam keluarga, sehingga setiap anggota akan mendukung dan tidak melanggar hasil kesepakatan bersama. Hal ini akan membentuk sikap mental kemandirian dan rasa bertanggung jawab terhadap fungsi dan tugasnya. Anjuran Allah untuk bersikap sederhana dan tidak berlebih-lebihan terdapat dalam ayat berikut:



Artinya : *Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di Setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.*” (Al-A’râf (7): 31).

5. Setiap anggota keluarga selalu memiliki kelebihan dan kekurangan, pernah melakukan kebaikan tetapi juga pernah berbuat kejahatan (kecil maupun besar). Setiap kejelekan dan perilaku negatif yang mungkin pernah dilakukan oleh setiap anggota keluarga dilihat sebagai sesuatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menjadi kekurangan dan perlu untuk diperbaiki, setiap dosadosa yang dilakukan cepat disadari dan segera berjanji untuk tidak akan mengulangnya kembali. Allah SWT berfirman dalam surat Ali-‘Imran ayat 135:



Artinya “Dan (juga) orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menganiaya diri sendiri, mereka ingat akan Allah, lalu memohon ampun terhadap dosa-dosa mereka dan siapa lagi yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah? dan mereka tidak meneruskan perbuatan kejinya itu, sedang mereka Mengetahui”. (Ali-‘Imran (3): 135).

Menurut Aziz Mushoffa sebuah keluarga dapat disebut keluarga sakinah jika telah memenuhi kriteria sebagai berikut:⁷

- a. Segi keberagamaan dalam keluarga; taat kepada ajaran Allah dan RasulNya, cinta kepada Rasulullah dengan mengamalkan misi yang diembannya, mengimani kitab-kitab Allah dan al-Qur’an, membaca dan mendalami maknanya, mengimani yang ghaib, hari pembalasan dan qadla dan qadar. Sehingga berupaya mencapai yang terbaik, tawakal dan sabar menerima qadar Allah, dalam hal ibadah mampu melaksanakan ibadah dengan baik, baik yang wajib maupun yang sunnah.
- b. Segi pengetahuan agama, memiliki semangat untuk mempelajari, memahami dan memperdalam ajaran Islam. Taat melaksanakan tuntunan akhlak, dan kondisi rumahnya Islami.

⁷ Aziz Mushoffa, Untaian Mutiara Buat Keluarga: Bekal bagi Keluarga dalam Menapaki Kehidupan, (Cet. I; Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001), h 12-14.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Segi pendidikan dalam rumah tangga, dalam hal ini diperlukan peran orang tua dalam memotivasi terhadap pendidikan formal bagi setiap anggota keluarganya.
- d. Segi kesehatan keluarga, keadaan rumah dan lingkungan memenuhi criteria rumah sehat, anggota keluarga menyukai oleh raga sehingga tidak mudah sakit, jika ada anggota keluarga yang sakit segera menggunakan jasa pertolongan puskesmas atau dokter.
- e. Segi ekonomi keluarga, suami istri memiliki penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok. Pengeluaran tidak melebihi pendapatan, kebutuhan pokok yang harus dipenuhi adalah kebutuhan makan sehari-hari, sandang, tempat tinggal, pendidikan, kesehatan dan sebagainya.
- f. Segi hubungan, memiliki hubungan sosial keluarga yang harmonis, hubungan suami-istri yang saling mencintai, menyayangi, saling membantu, menghormati, mempercayai, saling terbuka dan bermusyawarah bila mempunyai masalah, saling memiliki jiwa pemaaf. Begitu juga hubungan orang tua dengan anak, orang tua mampu menunjukkan rasa cinta dan kasih sayangnya, memberikan perhatian, bersikap adil, mampu membuat suasana terbuka, sehingga anak merasa bebas mengutarakan permasalahannya. Anak berkewajiban menghormati mentaati, dan menunjukkan cinta dan kasih sayangnya terhadap orang tua, dan selalu mendo'akan. Sedangkan hubungan antara dengan para masyarakat sekitar baik dengan tetangga, diupayakan menjaga keharmonisan dengan jalan saling olong-menolong, menghormati, mempercayai dan mampu ikut berbahagia terhadap kebahagiaan tetangganya, tidak saling bermsuhan dan mampu saling memaafkan.

3. Manfaat Keluarga Sakinah

Kencedrungan untuk berkawinan merupakan fitrah manusia, karena menjadi naluri dan kebutuhan manusia itu sendiri. Secara biologis seseorang membutuhkan lawan jenisnya, dan secara social manusia tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bisa hidup sendiri. Untuk itu manusia selalu membutuhkan keluarga dan dari keluarga ia akan hidup bermasyarakat.

Dengan demikian, pernikahan sebagai pintu hidup keluarga mempunyai manfaat-manfaat bagi setiap manusia yang Melaksanakannya.

Adapun manfaat-manfaat dari pernikahan adalah.

1. Menyalurkan kebutuhan biologis yang bersih, sehat dan halal
2. Menahan berbuat maksiat
3. Memperoleh keturunan
4. Meringankan kebutuhan hidup sehari-hari
5. Meningkatkan ibadah kepada Allah SWT.⁸

Dari manfaat-manfaat pemikiran ini, maka secara umum dapat di jadikan ukuran untuk mengenai apakah suatu keluarga dapat mencapai keluarga yang damai dan bahagia. Sejauh mana keluarga dapat merasakan manfaat-manfaat tersebut, apakah sebagian atau sempurna. Keluarga yang sakinah adalah keluarga yang dapat merasakan manfaat pernikahan tersebut secara optimal.

Dalam keluarga yang sakinah, terjalin hubungan suami istri yang serasi dan seimbang, tersalurkan nafsu seksual dengan baik di jalan yang diridhai oleh Allah SWT, terdidiknya anak-anak menjadi anak sholeh dan sholehah, terpenuhi kebutuhan lahir dan bathin, terjalin hubungan persaudaraan yang akrab antara keluarga besar dari pihak suami dan dari pihak istri, dapat mengerjakan ajaran agama dengan baik, dapat menjalin hubungan yang mesra dengan tetangga dan dapat hidup dengan masyarakat dan bernegara secara baik pula.⁹

Adapun yang menjadi ciri-ciri pokok dalam keluarga sakinah menurut pendapat ini adalah hubungan yang terjalin dengan baik, nafsu seksual dapat tersalurkan, mempunyai anaka dan mendidiknya, tercukupi hidup lahiriyah dan batiniyah, mampu menjalin hubungan yang baik

⁸ Didi Jumaidi Ismail dkk. *Membina Rumah Tangga Islami di Bawah Ridha Ilahi* (Bandung : Pustaka Setia, 2000) h 78-79

⁹ Fuad Kauma dan Nipani, *Membimbing Istri Mendampingi Suami*, (Mitra Pustaka, Yogyakarta, 1999) h 8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan saudara dan masyarakat serta menambah keimanan yang memotivasi untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

4. Upaya-upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah

Dalam pendekatan Islam, keluarga adalah basis utama yang menjadi pondasi bangunan komunitas dan masyarakat Islam. Sehingga keluargapun berhak mendapat lingkupan perhatian dan perawatan yang begitu signifikan dari Al-Qur'an. Dalam Al-Qur'an terdapat penjelasan untuk menata keluarga, melindungi dan membersihkannya dari anarkisme jahiliyah. Dikaitkannya keluarga dengan Allah dan ketaqwaan kepada-Nya dalam setiap ayat keluarga dan dilansir Al-Qur'an sambil menyoroti dengan pancaran spiritual, sistem perundangan dan jaminan hukum dalam setiap kondisinya.

Menurut Chorus seorang psikologi Belanda yang dikutip dalam tim penyusun Pegangan Calon Pengantin, Dirjen Bimnas Islam dan Penyelenggaraan Haji proyek peningkatan kehidupan keluarga sakinah menyatakan bahwa manusia memerlukan tiga hal mendasar agar hidup bahagia dan tenang atau dengan kata lain mewujudkan keluarga sakinah, yaitu:

- 1) Kebutuhan biologis, seperti makan minum, hubungan kelamin dan seterusnya yang berhubungan dengan pemenuhan biologis manusia.
- 2) Kebutuhan sosio-kultural misalnya bergaul, berbudaya dan berpendidikan.
- 3) Kebutuhan metafisik atau religius seperti kebutuhan terhadap agama moral dan filsafah hidup.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas, ada beberapa ciri-ciri keluarga sakinah dapat dilihat dan di klasifikasikan pada beberapa aspek, yaitu: Aspek lahiriyah, batiniyah (psikologis), spiritual (keagamaan) dan aspek sosial.

A. Aspek Lahiriyah

Secara lahiriyah keluarga sakinah memiliki ciri-ciri :

1. Tercukupi kebutuhan hidup (kebutuhan ekonomi) sehari-hari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kebutuhan biologis antara suami dan istri tersalurkan dengan baik dan sehat.
3. Mempunyai anak dan dapat membimbing serta mendidik.
4. Terpeliharanya kesehatan setiap anggota keluarga.
5. Setiap anggota keluarga dapat melaksanakan fungsi dan perannya dengan optimal.

B. Aspek Batiniyah (Psikologis)

1. Setiap anggota keluarga dapat merasakan ketenangan dan kedamaian, mempunyai jiwa yang sehat dan pertumbuhan mental yang baik.
2. Dapat menghadapi dan menyelesaikan masalah dengan baik.
3. Terjalin hubungan yang penuh pengertian dan saling menghormati yang dilandasi dengan rasa cinta dan kasih sayang.
4. Aspek Spiritual (keagamaan)
5. Setiap anggota keluarga mempunyai dasar agama yang kuat
6. Meningkatkan ibadah kepada Allah SWT.

C. Aspek Sosial

Ditinjau dari aspek sosial, maka ciri keluarga sakinah adalah keluarga yang dapat diterima, dapat bergaul dan dapat berperan dalam lingkungan sosialnya. Baik dengan tetangga maupun dengan masyarakat luar.¹⁰

5. Pokok Pikiran tentang Keluarga Sakinah

- a. Perkawinan sebagaimana ditunjukkan dalam pasal 1 UU No. 1/1973 (Undang-undang Perkawinan) adalah bertujuan untuk membentuk keluarga atau rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.
- b. Keluarga bahagia bagi keluarga muslim adalah keluarga sakinah yang meliputi kasih sayang diantara anggota keluarga sebagaimana

¹⁰ Musnamar, Tohari, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, (Yogyakarta, 1992, UUI PRESS) h 74



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

digambarkan dalam al-Qur'an ayat 21 Surat Ar-Rum.

- c. Untuk mewujudkan keluarga yang sakinah, yaitu rumah tangga yang sejahtera menurut ajaran Islam, diperlukan bimbingan dan pembinaan yang terus-menerus dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya dan seluruh masyarakat Indonesia.
- d. Ayat 21 Aurat Ar-Rum yang menjadi motto BP4 dan tercantum dalam muqodimah Anggaran Dasar BP4 menjadi acuan dan menjadi motivasi utama kelahiran BP4 secara nasional pada tanggal 8 Juli 1961. Oleh karena itu BP4 dalam segala kegiatan haruslah senantiasa berorientasi pada semangat kandungan ayat tersebut.
- e. Keluarga sakinah merupakan tujuan perkawinan, seperti dikehendaki oleh ayat 21 Surat Ar-Rum, oleh karena itu gambaran mengenai keluarga sakinah tersebut perlu dirumuskan, demikian juga mengenai usaha-usaha bagaimana menuju dan mencapai keluarga sakinah itu. Rumusan ini sengaja disusun secara sederhana dan mudah dengan maksud untuk dapat dijadikan pedoman bagi keluarga muslim disegenap lapisan.

6. Pengertian BP4

BP4 merupakan singkatan dari Badan Penasehat Pembinaan dan Peletarian Perkawinan adalah suatu organisasi yang bersifat semi resmi sebagai penunjang tugas Kementerian Agama dalam bidang penasehatan perkawinan dan pembinaan keluarga bahagia sejahtera, serta bertujuan untuk mempertinggi mutu perkawinan dan mewujudkan keluarga atau rumah tangga bahagia, sejahtera, dan kekal menurut ajaran Islam.

BP4 menurut hasil Muswil BP4 di Yogyakarta tahun 2015 menyatakan bahwa BP4 sebagai organisasi profesional, mitra kerja Kementerian Agama dan institusi terkait yang bertujuan untuk mempertinggi mutu perkawinan dalam mewujudkan rumah tangga yang bahagia dan sejahtera yaitu keluarga sakinah, mawaddah dan rahmah dengan mengembangkan program gerakan keluarga sakinah.

Dengan demikian, BP4 merupakan salah satu organisasi yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berperan sebagai mitra kerja Kementerian Agama yang bersifat profesional dan tidak semi resmi lagi yang bertujuan untuk mempertinggi mutu perkawinan dan mewujudkan keluarga sakinah dan kekal menurut ajaran Islam.

7. Tujuan BP4

Tujuan dibentuknya BP4 untuk mempertinggi dan penerangan mengenai mutu perkawinan guna mewujudkan keluarga sakinah menurut ajaran Islam untuk mencapai masyarakat dan bangsa Indonesia yang maju, mandiri, bahagia sejahtera materil maupun spiritual dengan:

- 1) Meningkatkan kualitas perkawinan dan kehidupan berkeluarga yang sakinah, mawaddah dan warahmah.
- 2) Menurunkan angka perceraian dengan meningkatkan pelayanan teradap keluarga yang bermasalah melalui kegiatan konseling, mediasi dan advokasi.
- 3) Menguatkan kapasitas kelembagaan dan SDM (Sumber Daya Manusia) BP4 dalam rangka mengoptimalkan program dan pencapaian tujuan.
- 4) Memberikan penyuluhan tentang peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan keluarga.
- 5) Mengembangkan jaringan kemitraan dengan instansi/lembaga yang memiliki misi dan tujuan yang sama.

8. Peran BP4

Peran BP4 kaitannya dengan perkawinan adalah memberikan penasehatan melakukan pembinaan dan membantu dalam pelestarian perkawinan. BP4 juga sebagai wadah atau lembaga untuk konsultasi dan mediasi terhadap pasangan suami istri yang menghadapi masalah rumah tangga. BP4 lewat peran parakonsultannya memberikan penasehatan dan membantu mengarahkan para pasangan untuk memperoleh solusi untuk mengatasi problem keluarga. Perselisihan yang terjadi dalam keluarga sedapat mungkin dibantu upaya penyelesaiannya, sehingga tidak berlarut-larut dan tidak berakhir dengan perceraian.

Dengan ini berarti peran BP4 telah membantu melestarikan perkawinan sekaligus melakukan mediasi sesuai Peraturan Mahkamah Agung No. 1 Tahun 2008.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

9. Upaya dan Usaha BP4 Mewujudkan Keluarga Sakinah

Upaya dan usaha yang dilakukan BP4 untuk mewujudkan keluarga sakinah adalah sebagai berikut :

- a) Memberikan bimbingan, penasehatan dan penerangan mengenai nikah, talak, rujuk kepada masyarakat baik perorangan maupun kelompok.
- b) Memberikan bimbingan tentang peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan keluarga.
- c) Memberikan bantuan mediasi kepada para pihak yang berperkara di pengadilan agama. Mediasi di pengadilan agama dimulai bulan April 2014, sesuai Memorandum Kesepemahaman Penyelenggaraan Pelaksanaan Mediator No. W. 12. A1/897/HK.05/IV/2014, No. 04/D.12/BP4/IV/2014.
- d) Memberikan bantuan advokasi dalam mengatasi masalah perkawinan, keluarga dan perselisihan rumah tangga di pengadilan agama.
- e) Menurunkan dan menekan terjadinya perselisihan serta perceraian, poligami yang tidak bertanggungjawab, pernikahan di bawah umur dan tidak tercatat.
- f) Bekerjasama dengan instansi, lembaga dan organisasi yang memiliki kesamaan tujuan baik di dalam maupun di luar negeri. Kerjasama terjalin dengan BPPM, BKKBN, Dinas Kesehatan dan Rifka Annisa.
- g) BP4 membantu tugas P2TP2A (Rekso Diah Utami pada usaha preventif).
- h) Menerbitkan dan menyebarluaskan majalah perkawinan dan keluarga, buku, brosur dan media elektronik yang dianggap perlu.
- i) Menyelenggarakan kursus calon atau pengantin, penataran atau pelatihan, diskusi seminar dan kegiatan-kegiatan sejenis yang berkaitan dengan perkawinan dan keluarga. Menyelenggarakan pendidikan keluarga untuk peningkatan penghayatan dan pengalaman nilai-nilai keimanan, ketaqwaan dan akhlaqul karimah dalam rangka membina keluarga sakinah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- j) Berperan aktif dalam kegiatan lintas sektoral yang bertujuan membina keluarga sakinah menjadi tim penilaian pada pemilihan keluarga sakinah teladan yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama.
- k) Meningkatkan upaya pemberdayaan ekonomi keluarga serta upaya lain yang dipandang bermanfaat untuk kepentingan organisasi serta bagi kebahagiaan dan kesejahteraan keluarga.

Upaya dan usaha tersebut di atas merupakan serangkaian upaya dan usaha yang dilakukan BP4 untuk mewujudkan keluarga sakinah. Dalam pelaksanaannya upaya dan usaha tersebut dilaksanakan di berbagai program yang ada di BP4 itu sendiri.

B. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian terdahulu maka untuk melihat perbandingannya dengan penelitian ini sebagai adalah sebagai berikut:

Oleh Sunardi 2012 dengan judul “strategi pembinaan dan pengembangan keluarga sakinah oleh Kementerian Agama Kota Pekanbaru”. Tujuan Penelitian Untuk mengetahui Bagaimana strategi, faktor pendukung dan penghambat, pembinaan dan pengembangan keluarga sakinah oleh Kementerian Agama Kota Pekanbaru. dengan metode penelitiannya deskriptif kualitatif. Hasil penelitiannya:

Pertama; Kementerian Agama Kota Pekanbaru menyusun rencana

kegiatan. Menyusun rencana yang dimaksud didalamnya terdapat tentang; tujuan, sasaran dan objek binaan, waktu, materi serta teknis pelaksanaan dalam pembinaan keluarga sakinah.

Kedua; Kementerian menetapkan materi. Penetapan materi pada prinsipnya adalah berdasarkan permasalahan yang timbul dalam keluarga. Adapun materi kegiatan pembinaan keluarga sakinah antara lain: Pembinaan penghayatan ajaran agama Islam, pembinaan saling memberikan pengertian, pembinaan tentang sikap saling hormat-menghormati, pembinaan sikap agar



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lebih bertanggung jawab, pembinaan agar suami-isteri mau menjalankan perintah Allah SWT dan pembinaan sikap agar suami-isteri berakhlak mulia.

Ketiga; Kementerian Agama melaksanakan kegiatan lapangan. Pelaksanaan kegiatan pembinaan keluarga sakinah dilakukan satu hari. Pelaksanaan ini dilakukan dalam suatu ruangan/aula. Sedangkan metode pembinaan yang digunakan Kementerian Agama oleh Kasi Urais yaitu; metode ceramah dan dialog/diskusi. Keempat; Kementerian Agama melakukan monitoring. Monitoring yang dimaksud disini adalah Kementerian Agama melakukan pemantauan/pengawasan dalam jalannya kegiatan pembinaan berlangsung.

Kelima; Kementerian Agama melakukan evaluasi.

Evaluasi ini dilakukan setelah selesai kegiatan pembinaan melalui rapat internal. Evaluasi yang dimaksud adalah Kementerian Agama Kota Pekanbaru melakukan pengkajian-pengkajian guna melihat faktor-faktor penghambat dan lain sebagainya demi menyusun strategi selanjutnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pembinaan keluarga sakinah oleh Kementerian Agama adalah: Adanya kerja sama dari Pemerintah Daerah Walikota Pekanbaru melalui bantuan dana yang diberikan selain anggaran DIPA, terjalinnya hubungan yang baik antar pihak Kementerian agama dengan pihak yang menjadi objek binaan (Keluarga), tersediannya fasilitas yang memadai dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan keluarga sakinah dan kurang maksimalnya pencairan bantuan dana yang sesuai dengan perencanaan Kementerian Agama. Sedangkan faktor penghambat dinilai dari sisi keluarga tersebut adalah aspek agama, aspek pendidikan, aspek ekonomi dan aspek sosial budaya.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir digunakan untuk memudahkan penelitian ini dalam mencari jawaban pada permasalahan yang telah dirumuskan dan perlu penjabaran secara konkret dalam kerangka teoritis agar mudah di pahami. Pengertian *sakinah* dalam beberapa kamus Arab berarti; *al-waqaar*,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aththuma'ninah,¹¹ dan *al-mahâbbah* (ketenangan hati, ketentraman, dan kenyamanan). Jadi jika kata sakinah dikaitkan dengan keluarga, yakni keluarga sakinah, maka dapat diartikan sebagai keluarga yang penuh dengan ketenangan, dan ketentraman. Ketenangan dan ketentraman keluarga tergantung dari keberhasilan pembinaan keharmonisan hubungan suami istri dan anggota keluarga yang lain. Sementara keharmonisan dapat diciptakan dengan adanya kesadaran anggota keluarga dalam melaksanakan hak dan kewajibannya. Allah menjadikan unit keluarga yang dibina dengan perkawinan antara suami istri dalam membentuk ketenangan dan ketenteraman serta mengembangkan cinta dan kasih sayang sesama warganya. Menurut Chorus seorang psikologi Belanda yang dikutip dalam tim penyusun Pegangan Calon Pengantin, Dirjen Bimnas Islam dan Penyelenggaraan Haji proyek peningkatan kehidupan keluarga sakinah menyatakan bahwa manusia memerlukan tiga hal mendasar agar hidup bahagia dan tenang atau dengan kata lain mewujudkan keluarga sakinah, yaitu:

- 1) Kebutuhan biologis, seperti makan minum, hubungan kelamin dan seterusnya yang berhubungan dengan pemenuhan biologis manusia.
- 2) Kebutuhan sosio-kultural misalnya bergaul, berbudaya dan berpendidikan.
- 3) Kebutuhan metafisik atau religius seperti kebutuhan terhadap agama moral dan filsafah hidup.

Sehubung dengan hal tersebut maka diperlukan suatu usaha penyuluhan tentang perkawinan dan keluarga sejahtera untuk membekali setiap individu agar dapat memiliki persiapan mental dan fisik serta daya tahan yang kuat dalam menghadapi goncangan dalam perkawinan. Oleh karena itu, berdirilah BP4 (Badan Penasehatan, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan) yang beradah dibawah naungan Kemenag RI dengan SK Menag No. 85 tahun 1961.

BP4 merupakan salah satu lembaga yang memberikan bimbingan dan penasehatan kepada keluarga yang bermasalah. BP4 merupakan badan atau lembaga yang bertugas membantu Departemen Agama dalam meningkatkan

¹¹ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia Terlengkap*, (Cet. II; Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), h 646.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

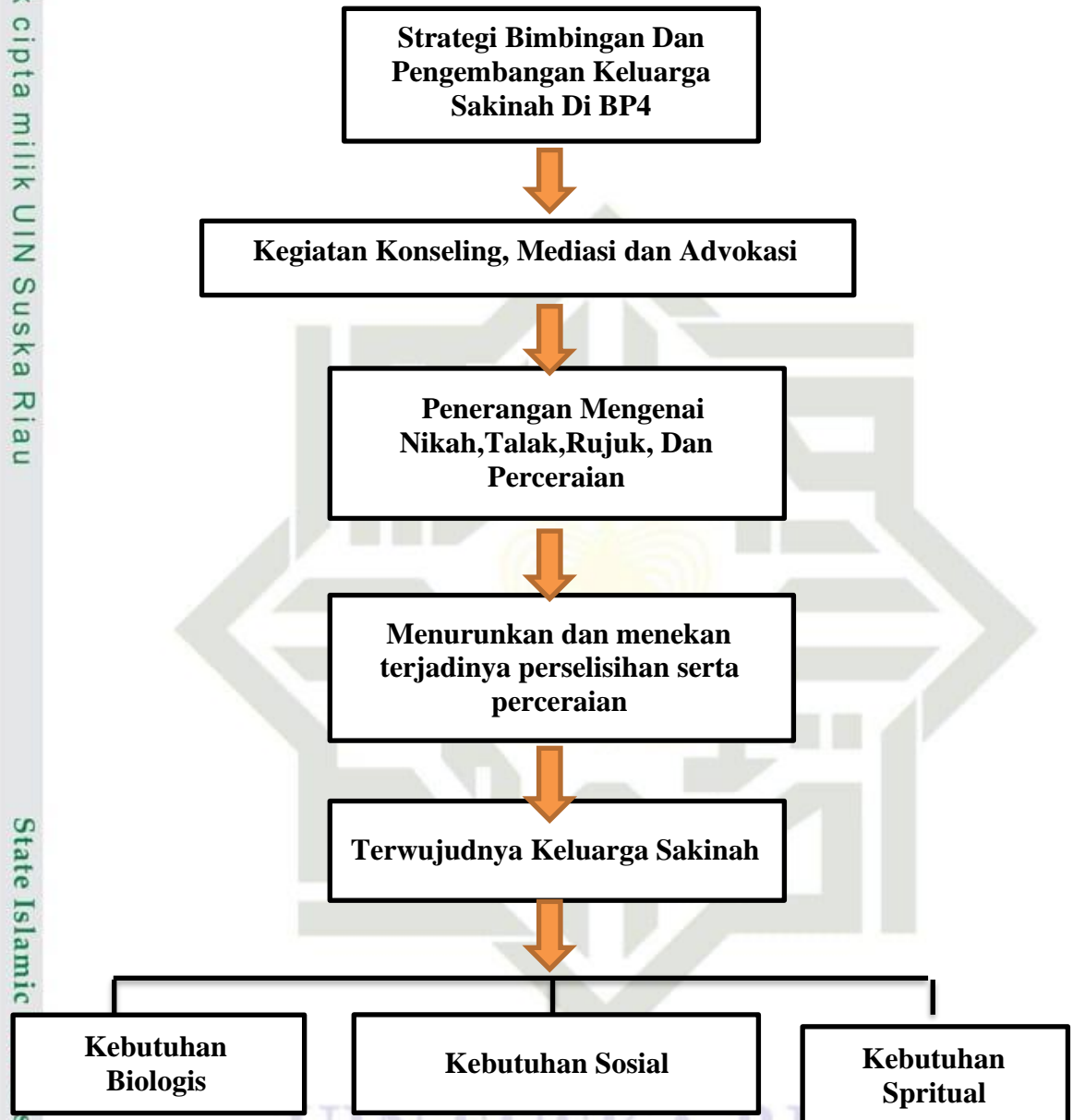
mutu perkawinan dengan mengembangkan gerakan keluarga sakinah dan pendidikan agama di lingkungan keluarga. Upaya dan usaha yang dilakukan BP4 untuk mewujudkan keluarga sakinah adalah sebagai berikut :

1. Memberikan bimbingan, penasehatan dan penerangan mengenai nikah, talak, rujuk kepada masyarakat baik perorangan maupun kelompok.
2. Memberikan bimbingan tentang peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan keluarga.
3. Memberikan bantuan mediasi kepada para pihak yang berperkara di pengadilan agama.
4. Memberikan bantuan advokasi dalam mengatasi masalah perkawinan, keluarga dan perselisihan rumah tangga di peradilan agama.
5. Menurunkan dan menekan terjadinya perselisihan serta perceraian, poligami yang tidak bertanggung jawab, pernikahan di bawah umur dan tidak tercatat.
6. Menerbitkan dan menyebarluaskan majalah perkawinan dan keluarga, buku, brosur dan media elektronik yang dianggap perlu.
7. Menyelenggarakan kursus calon atau pengantin

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar Kerangka Pikir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu suatu jenis penelitian yang berusaha untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai permasalahan dilapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

(Tabel)

Lokasi penelitian dan waktu

Lokasi penelitian	Waktu Penelitian
Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu di tempat (PPL) BP4 Kementerian Agama Provinsi Riau,Jl. Jendral Sudirman Pekanbaru	Waktu penelitian yang penulis lakukan ialah kurang lebih dua bulan yaitu bulan Desember sampai Februari

C. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya data dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data skunder:²

- a. Data Primer, merupakan data yang dihimpun secara langsung dari informasi dan diolah sendiri oleh peneliti. Data primer diperoleh dari hasil observasi partisipasi dan wawancara terhadap pegawai bp 4 dan informan.

¹ Jusuf soewadji, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta : Mitra Wacana Media, 2012), h.52.

² H. Moh. Prabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara) Cet, Ke-1, H. 57-58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Data skunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu dari hasil dokumentasi dan data-data yang tersedia dari berbagai pihak atau instansi terkait dengan penelitian.

c. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah pejabat atau Pegawai bp 4 kementerian agama provinsi riau.

Sedangkan objek penelitian ini adalah strategi bimbingan keluarga sakinah oleh bp 4 kementerian agama provinsi riau.

d. Populasi dan sample

populasi dari penelitian ini adalah pegawai bp 4 kementerian agama provinsi riau yang melaksanakan strategi dalam bimbingan keluarga sakinah.

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi. Dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sama dengan responden.³ Sumber *informan* dalam penelitian ini adalah pejabat atau pegawai BP4 Kementerian Agama Provinsi Riau yang berjumlah 5 orang pegawai BP4 dan satu orang ketua urais BP4.

E Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Secara umum metode pengumpulan

³ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), H. 188

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:⁴

a. Wawancara

Wawancara sendiri merupakan percakapan dengan maksud tertentu.

Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁵ Wawancara ini dilakukan kepada pejabat atau pegawai bp 4 kementerian Agama provinsi riau pada strategi bimbingan dan pengembanaan keluarga sakinah.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh penulis sendiri. Dokumentasi adalah salah satu cara yang dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis atau dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁶

Validitas Data

Validitas adalah keabsahan atau akurasi suatu alat ukur.⁷ Validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi data.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan

⁴ H. Muhammad Pabunndu Tika, Op.Cit., H. 58-59

⁵ Haris Herdiasyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, H. 118

⁶ *ibid*, H. 143

⁷ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Danpratek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), H. 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Teknik yang paling banyak yang digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, peneliti, dan teori. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Pada triangulasi dengan metode, menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu:

1. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data; dan
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Teknik triangulasi dengan jalan untuk mengecek kebenaran data yang telah diperoleh dari lapangan, maka digunakan teknik ini yaitu membandingkan data tertentu dengan data yang diperoleh dari sumber lain (informan) terjadi kekbauran data, sehingga hal ini memerlukan pemikiran serius dari peneliti dan segera dilakukan pengecekan data (ulang) agar data yang dihasilkan nantinya terjamin kevalidannya.

Dalam hal ini peneliti membandingkan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁸

Dalam melakukan teknik triangulasi ini, peneliti membandingkan hasil wawancara yang dilakukan key informan dengan hasil wawancara oleh informan pendukung. Sehingga ketika tidak ada kesamaan peneliti akan melakukan pengecekan kembali kepada sumber informasi, dan itu melakukan wawancara kepada satu orang atau lebih informan untuk menghindari informasi yang sifatnya mengada-ada.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan dalam temuan bagi orang lain.⁹

Untuk itu, penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dalam teknik analisa data, sesuai dengan pendekatan yang digunakan yaitu deskriptif. Deskriptif adalah data yang diperoleh dan digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dan kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh sebuah kesimpulan.

⁸ Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, H. 331

⁹ Noeng Muhadjir, *Metododologo Penelian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), H. 104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Kementerian Agama Provinsi Riau

Semenjak terbentuknya Kantor Jawatan Agama (saat ini Kementerian Agama) Juni 1946, dalam perjalanannya hingga saat ini selalu menyesuaikan diri dengan perkembangan struktur organisasi yang berpusat di Tanjung Pinang Provinsi Riau. Selanjutnya, dengan pindahanya Ibu Kota Provinsi Riau dari Tanjung Pinang ke Pekanbaru, maka seluruh aparat Kantor Jawatan Agama pindah pula ke Pekanbaru pada bulan Januari 1960 dengan kegiatan bersumber pada PMA Nomor : 2 Tahun 1958 dan PMA Nomor : 3 Tahun 1958. (saat ini PMA RI Nomor 13 Tahun 2012). Kantor Wilayah Departemen Agama (Kementerian Agama) Provinsi Riau, pada dasarnya memiliki wilayah sampai Provinsi Kepulauan Riau yang memiliki 17 Kabupaten/ Kota, yaitu 11 unit terdapat di Provinsi Riau dan 6 unit terdapat di Provinsi Kepulauan Riau. Karena perkembangan dan tuntutan serta kebutuhan masyarakat, pada tahun 2005, Provinsi Riau dimekarkan menjadi dua provinsi, yaitu Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau.

Dengan dimekarkannya provinsi ini, maka pada tahun 2006, dibentuk dan ditetapkan pula Kantor Wilayah menjadi dua, yaitu Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Riau sebagai Provinsi induk, dengan Kepala Kantor Wilayahnya Drs. H. Abd. Gafar Usman, M.Sc., berkedudukan di Kota Pekanbaru dan Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kepulauan Riau sebagai pemekaran, berkedudukan di Kota Tanjung Pinang, dengan Kepala Kantor Wilayahnya Drs. H. Rozali Jaya Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau yang saat ini dipimpin oleh Kakanwil **Drs. H. Mahyudin MA** adalah salah satu Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi yang berada di bawah Kementerian Agama RI (Pusat) yang tugas pokoknya melakukan pembinaan dan pelayanan di bidang agama dan keagamaan, sekaligus berfungsi melakukan dan menjabarkan kebijakan Menteri Agama RI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau merupakan instansi vertikal yang tidak diotonomikan dan bertanggungjawab langsung kepada Menteri Agama. Oleh karena itu setiap kebijakan yang dilakukannya harus senantiasa beredar pada garis dan rel yang telah ditetapkan oleh Menteri Agama dan sekaligus mempunyai kewajiban untuk memberikan laporan kepada Menteri Agama. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau dari segi struktur termasuk dalam kategori Tipologi I-A dengan susunan personalia terdiri dari Kepala Kantor Wilayah, Kepala Bagian Tata Usaha, Kepala Bidang Pendidikan Madrasah, Kepala Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam, Kepala Bidang Peny. Haji dan Umrah, Kepala Bidang Urusan Islam dan Pembinaan Syariah, Kepala Bidang Penerangan Agama Islam, Zakat dan Wakaf, Pembimbing Kristen, Pembimbing Katolik, Pembimbing Hindu, Pembimbing Buddha dan dilengkapi dengan Kasubbag-kasubag dan Kasi-kasi yang melaksanakan tugas-tugas harian sesuai dengan bagian dan bidangnya masing-masing.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau berkedudukan di Kota Pekanbaru. Sebagai ibu kota provinsi, saat ini memiliki 12 Kantor Kementerian Agama Kabupaten/ Kota, yaitu:

1. Kota Pekanbaru
2. Kota Dumai Kepala
3. Kabupaten Kampar
4. Kabupaten Pelalawan
5. Kabupaten Rokan Hulu,
6. Kabupaten Indragiri Hulu,
7. Kabupaten Kuantan Singingi,
8. Kabupaten Indragiri Hilir,
9. Kabupaten Bengkalis,
10. Kabupaten Siak,
11. Kabupaten Rokan Hilir.
12. Kabupaten Kepulauan Meranti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saat ini Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau memiliki 82 Satuan Kerja (Satker) yang terdiri dari Kanwil, 12 Kantor Kemenag Kabupaten/ Kota, 18 Madrasah Aliyah Negeri, 33 Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan 18 Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang tersebar di 12 Kabupaten/ kota.

Kakanwil Kemenag Provinsi Riau dari Masa ke Masa

1. **Bakri Sulaiman (1946- 1959)**
2. **Nurdin Abdul Jalil (1959- 1973)**
3. **H. Zakaria Mustafa (1973- 1978)**
4. **H. Ismail Makky (1978- 1984)**
5. **H. Ismail Manany (1984- 1991)**
6. **H. Mukhtar Samad (1991- 1997)**
7. **HM. Rasyid Hamidi (1997- 2001)**
8. **H. Abdul Gafar Usman, M. Sc (2001- 2009)**
9. **H. Asyari Nur, SH, MM (2009- Juni 2012)**
10. **H. Tarmizi Tohor MA (Juni 2012- 21 Februari 2016)**
11. **H. Mahyudin, MA (Pgs) (Februari 2016)**
12. **H. Ahmad Supardi, MA (Oktober 2016 – sekarang)**

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau telah menetapkan program-program prioritas dan telah dapat mencapai hasil-hasil yang diharapkan serta telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Provinsi Riau. Capaian Program tersebut antara lain:

1. Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan Pemerintah Daerah Provinsi Riau. Peningkatan koordinasi dan kerjasama ini dibuat dalam bentuk mensinergikan Visi dan Misi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau dengan Visi Pemerintah Provinsi Riau yaitu : Terwujudnya Provinsi Riau Sebagai Pusat Perekonomian dan Kebudayaan Melayu dalam Lingkungan Masyarakat yang Agamis, Sejahtera Lahir dan Bathin di Asia Tenggara Tahun 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menetapkan standarisasi pelayanan publik.
3. Menciptakan Kerukunan Hidup Ummat beragama yang harmonis dan dinamis di antara ummat beragama, sehingga ummat beragama dapat hidup berdampingan antara satu sama yang lain dalam suasana kebersamaan dan persaudaraan sebangsa dan setanah air. Di Provinsi Riau Ummat beragama hidup dalam kerukunan dan rukun dalam kehidupan.
4. Merival, mengimbangi dan bahkan mengungguli capaian hasil UAN SD, SMP dan SMU. Di Provinsi Riau Madrasah baik MI, MTs dan MA telah dapat merival dan bahkan mengungguli capaian hasil UAN. Data statistik menunjukkan ternyata hasil capaian UAN pada Madrasah lebih tinggi dibandingkan dengan sekolah umum secara persentase.
5. Pendirian Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia di Kabupaten Siak
6. Dalam bidang pendidikan Madrasah dan pembangunan agama telah banyak meraih prestasi yang gemilang namun belum terexpose secara maksimal.

B Visi dan Misi Kementerian Agama Riau

Untuk mencapai tujuan, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau telah menetapkan Visi dan Misi melalui Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Nomor 113 Tahun 2005 tentang Penetapan Visi dan Misi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau yang kemudian diperbaharui pada tahun 2009.

– **Visi**

Terwujudnya masyarakat Provinsi Riau yang Taat Beragama, Handal, Rukun, Cerdas dan Mandiri.

– **Misi**

1. Mewujudkan Masyarakat yang Taat Menjalankan Ajaran Agamanya,
2. Meningkatkan Tatanan Masyarakat yang Rukun dan Toleran,
3. Meningkatkan Mutu dan Memperluas Akses Pendidikan Madrasah, Pendidikan, Agama, dan Pendidikan Keagamaan yang Handal dan Koperatif,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Meningkatkan Mutu Pelayanan kepada Masyarakat,
5. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Transparan dan Akuntabel.

Visi dan Misi tersebut dilengkapi dengan **Tema Kerja, Motto Kerja dan Sifat Kerja** yaitu:

1. **Tema Kerja** : Ciptakan Image yang sempurna
2. **Motto Kerja** : Ramah, Amanah dan Tegas
3. **Sifat Kerja** : Sungguh-Sungguh, Teliti dan Kreatif

C. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan adalah terwujudnya masyarakat Provinsi Riau yang taat menjalankan ajaran agama, memiliki sikap toleransi antar dan inter umat beragama, cerdas dan mandiri, berbudaya dan maju serta sejahtera yang tercermin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

D. Tugas dan Fungsi Kemeterian Agama Riau

Tugas Pokok dan Fungsi Kementerian Agama Provinsi Riau Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama RI No. 13 Tahun 2012 Tentang Struktur Organisasi Kementerian Agama Provinsi Riau

1. Tugas

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau melaksanakan tugas pokok dan fungsi Kementerian Agama dalam Wilayah Provinsi berdasarkan kebijakan Menteri Agama dan Peraturan dan Perundang-Undangan.

2. Fungsi

Merumuskan dan menetapkan visi, misi dan kebijakan teknis dibidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di Provinsi Riau;

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang Haji dan Umrah;
2. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang pendidikan madrasah, pendidikan agama dan keagamaan;
3. Pembinaan kerukunan umat beragama;
4. Perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
5. Pengkoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi program; dan
6. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas kementerian di Provinsi Riau.

E. Bidang dan Sub Bagian di Kanwil Kemenag Provinsi Riau**1. Bagian Tata Usaha**

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan koordinasi perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan pelayanan dan pembinaan administrasi keuangan dan barang milik negara di lingkungan kantor wilayah berdasarkan kebijakna teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.

Bagian Tata Usaha terdiri dari:

- a) Subbagian Perencanaan & Keuangan
- b) Subbagian Organisasi, Tata Laksana, dan Kepegawaian
- c) Subbagian Hukum dan Kerukunan Umat Beragama
- d) Subbagian Informasi dan Hubungan Masyarakat
- e) Subbagian Umum

2. Bidang Pendidikan Madrasah

Bidang Pendidikan Madrasah mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidang pendidikan madrasah berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam melaksanakan tugas Bidang Pendidikan Madrasah menyelenggarakan fungsi:

1. Penyiapan kebijakan teknis dan perencanaan program di bidang pendidikan madrasah;
2. Pelaksanaan pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang kurikulum dan evaluasi, pendidikan dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengembangan potensi siswa, kelembagaan, kerja sama dan pengelolaan sistem informasi pendidikan madrasah; dan
3. Evaluasi dan penyusunan laporan di bidang pendidikan madrasah.

Bidang Pendidikan Madrasah terdiri dari:

- a). Seksi Kurikulum & Evaluasi
- b). Seksi Pendidikan & Tenaga Kependidikan
- c). Seksi Sarana & Prasarana
- d). Seksi Kesiswaan, dan
- e). Kelembagaan & Sistem Informasi Madrasah.

3. Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam

Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidang pendidikan agama dan keagamaan Islam berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.

Dalam melaksanakan tugas Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam menyelenggarakan fungsi:

1. Penyiapan perumusan kebijakan teknis dan perencanaan di bidang pendidikan agama dan keagamaan Islam;
2. Pelaksanaan pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang pendidikan agama Islam pada pendidikan anak usia dini, taman kanak-kanak, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan diniyah, informasi pendidikan agama dan keagamaan Islam; dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Evaluasi dan penyusunan laporan di bidang pendidikan agama dan keagamaan Islam.

Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam

- a). Seksi Pendidikan Agama Islam pada PAUD & Pendidikan Dasar
- b). Seksi Pendidikan Agama Islam & Pendidikan Menengah
- c). Seksi Pondok Pesantren
- d). Seksi Pendidikan Diniyah dan Al- Quran
- e). Seksi Sistem Informasi Pendidikan Agama & Keagamaan Islam

4. Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah

Bidang ini bertugas melaksanakan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidang penyelenggaraan haji dan umrah berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.

Dalam melaksanakan tugas Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah menyelenggarakan fungsi:

1. Penyiapan kebijakan teknis dan perencanaan di bidang penyelenggaraan haji dan umrah;
2. Pelaksanaan pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang pendaftaran, dokumen, akomodasi, transportasi, perlengkapan haji, pengelolaan keuangan haji, pembinaan jemaah haji dan umrah, serta pengelolaan sistem informasi haji dan umrah; dan
3. Evaluasi dan penyusunan laporan di bidang penyelenggaraan haji dan umrah.

Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah terdiri dari:

- a). Seksi Pendaftaran & Dokumen Haji
- b). Seksi Pembinaan Haji & Umrah
- c). Seksi Akomodasi, Transportasi & Perlengkapan Haji
- d). Seksi Pengelolaan Keuangan Haji
- e). Seksi Sistem Informasi Haji

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bidang Urusan Agama Islam

Bidang ini bertugas melaksanakan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidang urusan agama Islam dan pembinaan syariah berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.

Dalam melaksanakan tugas bidang urusan agama Islam dan pembinaan syariah menyelenggarakan fungsi:

1. Penyiapan perumusan kebijakan teknis dan perencanaan program di bidang urusan agama Islam dan pembinaan syariah;
2. Pelaksanaan pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang kepenghuluan, pemberdayaan kantor urusan agama dan keluarga sakinah, pemberdayaan masjid, produk halal, hisab rukyat, dan pembinaan syariah, serta pengelolaan sistem informasi urusan agama Islam dan pembinaan syariah;
3. Evaluasi dan penyusunan laporan di bidang urusan agama Islam dan pembinaan syariah.

Bidang Urusan Agama Islam & Pemberdayaan Syariah terdiri dari:

- a). Seksi Kepenghuluan
- b). Seksi Pemberdayaan Kantor Urusan Agama
- c). Seksi Kemasjidan
- d). Seksi Produk Halal
- e). Seksi Pembinaan Syariah dan Informasi Urusan Agama Islam

6. Bidang Penerangan Agama Islam, Zakat dan Wakaf

Bidang ini bertugas melaksanakan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidang penerangan agama Islam, zakat dan wakaf berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.

Dalam melaksanakan tugas bidang penerangan agama Islam, zakat dan wakaf menyelenggarakan fungsi:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penyiapan perumusan kebijakan teknis dan perencanaan di penerangan agama Islam, zakat dan wakaf;
2. Pelaksanaan pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang penerangan dan penyuluhan agama Islam, kemitraan umat dan publikasi dakwah, hari besar Islam, seni budaya Islam, musabaqag Al-Quran dan Hadits, zakat dan wakaf, serta pengelolaan sistem informasi penerangan agama Islam, zakat dan wakaf; dan
3. Evaluasi dan penyusunan laporan di bidang penerangan agama Islam, zakat dan wakaf.

Bidang penerangan agama Islam, zakat dan wakaf terdiri dari:

1. Seksi Penerangan dan Penyuluhan Agama Islam
2. Seksi Pengembangan Seni Budaya Islam, Musabaqah Al-Quran dan Al- Hadits
3. Seksi Pemberdayaan Zakat
4. Seksi Pemberdayaan Wakaf

7. Pembimbing Masyarakat Kristen

Pembimbing Masyarakat Kristen mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, bimbingan dan pengelolaan sistem informasi di bidang bimbingan masyarakat Kristen berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.

8. Pembimbing Masyarakat Katolik

Pembimbing Masyarakat Katolik mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, bimbingan dan pengelolaan sistem informasi di bidang bimbingan masyarakat Katolik berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Pembimbing Masyarakat Hindu

Pembimbing Masyarakat Hindu mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, bimbingan dan pengelolaan sistem informasi di bidang bimbingan masyarakat Hindu berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.

10. Pembimbing Masyarakat Budha

Pembimbing Masyarakat Budha mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, bimbingan dan pengelolaan sistem informasi di bidang bimbingan masyarakat Budha berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.

F. Gambaran Sub Bagian Informasi dan Hubungan Masyarakat

Sub Bagian Informasi dan Hubungan Masyarakat Mempunyai tugas melakukan pelayanan dan pembinaan di bidang informasi dan hubungan masyarakat, adapun program informasi dan keagamaan dan kehumasan :

1. Penerbitan majalah edisi sebulan sekali selama setahun.
2. Mengadakan peliputan untuk membuat berita foto dan tulisan.
3. Workshop jurnalistik keagamaan yang pesertanya terdiri dari kabupaten/kota se provinsi Riau.
4. Pengelolaan website www.riau.kemenag.co.id
5. Perlengkapan dan peralatan kehumasan sebagai pendukung kinerja sub bagian informasi dan Humas.
6. Melakukan kerjasama dengan unit kerja terkait di Bidang Sub Bagian informasi dan Humas. (Struktur Organisasi terlampir).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang penulis paparkan berdasarkan permasalahan, strategi Bimbingan keluarga sakinah oleh Kementerian Agama dapat disimpulkan dibawah ini sebagai berikut:

1. Setelah peneliti menyajikan data dan mengadakan penelitian, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi bimbingan dan pengembangan keluarga sakinah di BP4 Kementerian Agama Provinsi Riau adalah dengan cara meningkatkan pelayanan teradap keluarga yang bermasalah melalui kegiatan konseling, mediasi dan advokasi sehingga akan terbentuk keluarga yang sakinah dengan cara menganalisis problematika yang terdapat pada keluarga yang bermasalah. Materi pembinaan yang tersaji nantinya dapat dipergunakan dan menjadi pedoman oleh keluarga yang bermasalah dalam menjalani kehidupan sehari-hari dalam berkeluarga. Dengan kata lain materi yang dimaksud adalah materi yang berkualitas dan sesuai dengan permasalahan para pihak.
2. Faktor penghambat dalam strategi bimbingan dan pengembangan keluarga sakinah di BP4 Kementerian Agama Adanya ketidak sesuaian antara profesional pembimbing dalam BP4 dan tidak adanya reward terhadap penyelesaian masalah di BP4.

B. Saran-saran

1. Hendaknya Kementerian Agama melakukan kerjasama dengan lembaga dan instansi terkait yang ada di provinsi riau dalam proses kegiatan pembinaan keluarga sakinah.
2. Hendaknya Kementerian Agama memiliki alternatif pendanaan selain dana yang diaggarkan dari anggaran DIPA dan bantuan dari Pemerintah .



3. Dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan keluarga sakinah hendaknya Kementerian Agama memberikan pelatihan khusus kepada pengurus.
4. Dalam melaksanakan kegiatan pembinaan keluarga sakinah hendaknya dilakukan lebih profesional lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Jusuf soewadji, MA *pengantar metodologi penelitian*-(jakarta:penerbit mitra wacana media,2012)
- Hirmaningsih, Indah Damayanti *psikologi konseling: panduan belajar mahasiswa*, cet.1.(pekanbaru,2015)
- Fatchiah E. Kertamuda, *konseling pernikahan untuk keluarga indonesia*, (Jakarta: salemba Humanika, 2009).
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1988)
- Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2010) .
- Dr. H.Sudjarwo, MS *Metode Penelitian Sosial* , (Yogyakarta : Mandar maju, 2001)
- H. Moh. Prabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara) Cet, Ke-1.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- H Muhammad Pabunndu Tika, Op.Cit.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori danpratek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Badan Penasihatn Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) DKI Jakarta, *Membina keluarga sakinah*, (Jakarta: BP4 DKI Jakarta, 2001),
- Abdul Aziz bin Abdurrahman, *Perkawinan dan Masalahnya*. Penerjemah Musifin As'ad, dkk, cet.II, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1993),
- Mustafa Masyhur, *Qudwah di jalan Dakwah*, terjemah oleh Ali Hasan, (Jakarta: Citra Islami Press, 1999),
- ¹Maimunah Hasan, *Rumah Tangga Muslim* (Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2001),
- Anur rofiq faqih, *bimbingan dan konseling dalam islam*, (yogyakarta: UII ,press ,2001)

<https://www.kbbi.web.id/strategi>

<https://www.kbbi.web.id/kembang>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifuddin Syarif Kuningan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ahmad Warson Munawwir, Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia Terlengkap, (Cet. II; Surabaya: Pustaka Progressif, 1997),

Muslich Taman dan Aniq Farida, 30 Pilar Keluarga Samara: Kado Membentuk Rumah Tangga Sakinah Mawaddah Wa Rahmah, (Cet. 1; Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2007),

Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, Ensiklopedi Islam 4, (Cet. 3; Jakarta: PT. Ichtiar Baru VanHoeve, 1994

M. Quraish Shihab, *Pengantin al-Qur'an : Kalung Permata Buat Anak-anakku*, (Cet. I; Jakarta: Lentera, 2007)

Abd. Rahman Ghazaly, *Fiqh Munakahat* (Cet. 2; Jakarta: Kencana, 2003), h 34¹² M. F. Zenrif, *Dibawah Cahaya Al-Qur'an: Cetak Biru Ekonomi Keluarga Sakinah*, (Cet.

Malang: UIN Press, 2006)

Aziz Mushoffa, *Untaian Mutiara Buat Keluarga: Bekal bagi Keluarga dalam Menapaki Kehidupan*, (Cet. I; Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001),

Didi Jumaidi Ismail dkk. *Membina Rumah Tangga Islami di Bawah Ridha Ilahi* (Bandung : Pustaka Setia, 2000)

Fad Kauma dan Nipan, *Membibing Istri Mendampingi Suami*, (Mitra Pusaka, Yogyakarta, 1999)

Musnamar, Tohari, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, (Yogyakarta, 1992, UII PRESS)

Ahmad Warson Munawwir, Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia Terlengkap, (Cet. II; Surabaya: Pustaka Progressif, 1997)

H. Moh. Prabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara) Cet, Ke-1,

Haris Herdiasyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*

Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Danpratek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),

Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*

Noeng Muhadjir, *Metododologo Penelian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN-LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN

Portret Kantor kementerian agama provinsi Riau , Foto diambil pada tanggal 20,12,2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©



Potret ruangan BP4 , foto diambil pada tanggal 20,12 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Portret wawancara dengan mediator Bapak Drs.kamil.M,Si di ruangan BP4, foto diambil pada tanggal 20,12, 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Portret Daftar Nama struktur organisasi Urais BP4 Kementerian agama provinsi Riau, foto diambil pada tanggal 20,12,2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAYANAN ADMINISTRATIF				
Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah				
NO	DIPTER LAYANAN	PERSYARATAN	WAKTU	PELAKSANA
1	Regulasi Perundang-undangan (Berkas 100-40)	<ul style="list-style-type: none"> • Surat Keputusan dari Menteri • Surat Keputusan dari Gubernur • Surat Keputusan dari Bupati • Surat Keputusan dari Walikota • Surat Keputusan dari Kepala Dinas • Surat Keputusan dari Kepala Kantor • Surat Keputusan dari Kepala Balai • Surat Keputusan dari Kepala Stasiun • Surat Keputusan dari Kepala Kantor • Surat Keputusan dari Kepala Balai • Surat Keputusan dari Kepala Stasiun 	30 Hari	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Bidang • Kepala Subbidang • Kepala Seksi • Kepala Subseksi • Kepala Subbagian • Kepala Subunit • Kepala Subkelompok • Kepala Subtim • Kepala Subunit • Kepala Subkelompok • Kepala Subtim
2	Konsultasi Perundang-undangan	<ul style="list-style-type: none"> • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah 	30 Hari	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Bidang • Kepala Subbidang • Kepala Seksi • Kepala Subseksi • Kepala Subbagian • Kepala Subunit • Kepala Subkelompok • Kepala Subtim • Kepala Subunit • Kepala Subkelompok • Kepala Subtim
3	Rekomendasi Perundang-undangan	<ul style="list-style-type: none"> • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah 	30 Hari	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Bidang • Kepala Subbidang • Kepala Seksi • Kepala Subseksi • Kepala Subbagian • Kepala Subunit • Kepala Subkelompok • Kepala Subtim • Kepala Subunit • Kepala Subkelompok • Kepala Subtim
4	Konsultasi Perundang-undangan	<ul style="list-style-type: none"> • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah 	30 Hari	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Bidang • Kepala Subbidang • Kepala Seksi • Kepala Subseksi • Kepala Subbagian • Kepala Subunit • Kepala Subkelompok • Kepala Subtim • Kepala Subunit • Kepala Subkelompok • Kepala Subtim
5	Konsultasi Perundang-undangan	<ul style="list-style-type: none"> • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah 	30 Hari	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Bidang • Kepala Subbidang • Kepala Seksi • Kepala Subseksi • Kepala Subbagian • Kepala Subunit • Kepala Subkelompok • Kepala Subtim • Kepala Subunit • Kepala Subkelompok • Kepala Subtim
6	Pengawasan / Pengawasan / Pengawasan	<ul style="list-style-type: none"> • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah 	30 Hari	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Bidang • Kepala Subbidang • Kepala Seksi • Kepala Subseksi • Kepala Subbagian • Kepala Subunit • Kepala Subkelompok • Kepala Subtim • Kepala Subunit • Kepala Subkelompok • Kepala Subtim
7	Rekomendasi Perundang-undangan	<ul style="list-style-type: none"> • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah 	30 Hari	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Bidang • Kepala Subbidang • Kepala Seksi • Kepala Subseksi • Kepala Subbagian • Kepala Subunit • Kepala Subkelompok • Kepala Subtim • Kepala Subunit • Kepala Subkelompok • Kepala Subtim
8	Konsultasi Perundang-undangan	<ul style="list-style-type: none"> • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah • Calon Kepala Daerah 	30 Hari	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Bidang • Kepala Subbidang • Kepala Seksi • Kepala Subseksi • Kepala Subbagian • Kepala Subunit • Kepala Subkelompok • Kepala Subtim • Kepala Subunit • Kepala Subkelompok • Kepala Subtim

Prosedur Layanan URAIS BP4 , foto diambil pada tanggal 18 April 2018

PEDOMAN WAWANCARA

WAWANCARA UNTUK KONSELOR BP 4 KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI RIAU

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur

Pekerjaan :

Status/jabatan :

Hari /tanggal :

PERTANYAAN

1. Siapa- siapa saja yang memberikan bimbingan keluarga sakinah?
2. Bagaimana latar belakang pendidikan pembimbing keluarga sakinah?
3. Apakah para pembimbing memiliki keahlian di bidang pernikahan?
4. Siapa saja sasaran bimbingan untuk mewujudkan keluarga sakinah?
5. Berapakah jumlah calon pengantin yang mendaftarkan diri di bp 4?
6. Apakah semua calon pengantin wajib mengikuti bimbingan keluarga sakinah?
7. Adakah peserta mengikuti bimbingan keluarga sakinah sesuai dengan arahan pembimbing?
8. Apa tujuan dilakukan bimbingan keluarga sakinah?
9. Berapa lama bimbingan untuk keluarga sakinah berlangsung?
10. Dimanakah tempat bimbingan keluarga sakinah dilakukan?
11. Berapa biaya pendaftaran untuk mengikuti bimbingan keluarga sakinah?
12. Apa saja isi dan materi bimbingan keluarga sakinah yang diberikan oleh pembimbing?
13. Apa saja pendekatan dan metode yang digunakan oleh pembimbing kepada peserta bimbingan keluarga sakinah?
14. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat selama proses bimbingan keluarga sakinah berlangsung?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Apakah pembimbing melihat ada perubahan cara berpikir dan penambahan informasi tentang pernikahan oleh peserta setelah bimbingan keluarga sakinah tamat selesai?
16. Adakah dengan menyertai bimbingan keluarga sakinah peserta atau calon pengantin mampu untuk merencanakan keluarga sakinah setelah memasuki alam pernikahan?
17. Apa langkah dan tugas pembimbing seterusnya terhadap peserta setelah tamat selesai bimbingan keluarga sakinah?
18. Apa strategi yang di gunakan oleh bp 4 kementerian agama provinsi riau dalam mewujudkan keluarga sakinah



WAWANCARA UNTUK CALON PENGANTIN

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pekerjaan :
Status/jabatan :
Hari /tanggal :

PERTANYAAN

1. Apakah saudara/saudari mempersiapkan diri sebelum mengikuti bimbingan keluarga sakinah?
2. Sebelum mengikuti bimbingan keluarga sakinah adakah saudara/saudari sudah mempunyai pemahaman dan pengetahuan tentang hakekat pernikahan?
3. Apakah saudara/saudari merasakan tempo terlalu singkat atau terlalu panjang untuk saudara/saudari mengikuti bimbingan keluarga sakinah?
4. Apakah saudara/saudari merasa senang dengan metode dan cara pembimbing menyampaikan isi bimbingan keluarga sakinah?
5. Apakah saudara/saudari sudah memahami isi dan materi bimbingan keluarga sakinah yang di sampaikan oleh pembimbing?
6. Apakah dengan mengikuti bimbingan keluarga sakinah ini saudara/saudari mampu untuk merencanakan keluarga sakinah setelah memasuki alam pernikahan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sg@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2961/2018 Pekanbaru, 01 Raddhah 1439 H
Lampiran : 1 berkas 17 Mei 2018 M
Hal : Penunjukan Pembimbing

a.n. Hikmah Amaliah
Kepada Yth,
1. Sdra. Dr. Yasril Yazid, MIS
2. Sdra. M. Fahli Zatrachadi, M.Pd
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum wr. wb.,
Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama. Hikmah Amaliah, NIM 11442104644 Dengan judul "Strategi Bimbingan dan Pengembangan Keluarga Sakinah di BP4 Kementerian Agama Provinsi Riau" (sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan



DR. Yasril Yazid, MIS
NIP. 19720429 200501 1 004

TEMBUSAN :

1. Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562952 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5320/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exemplar
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 14 Muharram 1440 H
24 September 2018 M

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman
Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Provinsi Riau**

Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: Hikmah Amallah
N I M	: 11442104644
Semester	: XI (sembilan)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1)
pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
Kasim Riau dengan judul:

**"Strategi Bimbingan dan Pengembangan Keluarga Sakinah di BP4
Kementerian Agama Provinsi Riau"**

Adapun sumber data penelitian adalah:

"BP4 Kementerian Agama Provinsi Riau "

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-
petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP.19650620 200604 1 015

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI RIAU**

Jalan Jenderal Sudirman No. 235 Kotak Pos 11311 Pekanbaru (28011)

Telepon (0761) 24224; Faksimile (0761) 242242

Website : riau.kemenag.go.id

REKOMENDASI

Nomor : B-257 /Kw.04.2/2/HM.01.1/10/2018

Berdasarkan Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/14121 tanggal 28 September 2018 perihal Rekomendasi Tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Penelitian dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi, dengan ini Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama	: HIKMAH AMALIAH
NIM	: 11442104644
Program Studi	: BIMBINGAN KONSELING ISLAM
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: STRATEGI BIMBINGAN DAN PENGEMBANGAN KELUARGA SAKINAH DI BP4 KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI RIAU
Lokasi Penelitian	: BP4 KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI RIAU

Rekomendasi Riset/Penelitian diberikan dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini;
2. Adapun Rekomendasi Riset/Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dalam pengumpulan data ini, sekian terima kasih.

Pekanbaru, 16 Oktober 2018

a.n. Kepala

Kepala Bidang Pendidikan Madrasah

Drs. H. ASMUNI, MA

NIP.196512311995031011

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, di Pekanbaru
2. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/14121
TENTANG



182010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 04/F.IV/PP.00.9/5320/2018 Tanggal 28 September 2018**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

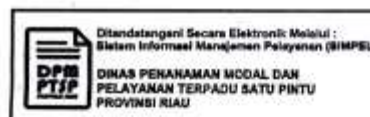
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : HIKMAH AMALIAH |
| 2. NIM / KTP | : 11442104644 |
| 3. Program Studi | : BIMBINGAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : STRATEGI BIMBINGAN DAN PENGEMBANGAN KELUARGA SAKINAH
DI BP4 KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : BP4 KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI RIAU |

dengan Ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 28 September 2018



Penyampaian :

Penyampaian Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
Kepala BP4 Kementerian Agama Provinsi Riau
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Hikmah amaliah lahir pada tanggal 19 mei 1994 di tanjung pauh, anak ke empat dari lima bersaudara dari ayahanda sahar dan ibunda yurniati Riwayat pendidikan yang telah ditempuh penulis adalah dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) No. 004 desa tanjung pauh kecamatan singing hilir kabupaten kuantan singingi pada tahun 2001 dan lulus pada tahun 2007 kemudian melanjutkan sekolah di pps, syekh burhanuddin kuntu 2007 dan lulus 2014. dan selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas daikwah dan ilmun bkomunikasi jurusan bimbingan konseling islam, dan telah menyelesaikan siding terbuka ujian skripsi di fakultas dakwah komunikasi universitas islam negri sultan syarif kasim riau dengan memperoleh gelar sarjana sosial (S, sos) dan lulus pada hari kamis tanggal 03 oktober 2019.

Penulis menyelesaikan S1 dengan judul skripsi STRATEGI BIMBINGAN DAN PENGEMBANGAN KELUARGA SAKINAH DI BP4 KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI RIAU.

UIN SUSKA RIAU